

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KREDITUR TERKAIT PEMALSUAN DATA OLEH DEBITUR DALAM PEMBIAYAAN KONSUMEN

**Oleh
Uly Fatana**

Perlindungan hukum bagi kreditur menjadi aspek krusial dalam transaksi pembiayaan konsumen, terutama ketika debitur melakukan pemalsuan data untuk memperoleh fasilitas kredit. Pemalsuan data dapat menimbulkan risiko kerugian bagi kreditur serta mengganggu stabilitas sistem keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perlindungan hukum yang dapat diberikan kepada kreditur terhadap pemalsuan data yang dilakukan oleh debitur dalam pembiayaan konsumen, bagaimana akibat hukum dari perjanjian yang didalamnya terdapat pemalsuan data, serta bagaimana upaya hukum bagi kreditur terhadap pemalsuan data oleh debitur pembiayaan konsumen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan dengan membaca, menelaah dan mengutip dari bahan kepustakaan seperti undang-undang, buku, jurnal ataupun literatur yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.

Hasil dari penelitian tersebut perlindungan hukum bersifat preventif dalam hal ini merupakan upaya untuk mencegah terjadinya pemalsuan data oleh debitur yakni dengan cara adanya regulasi yang diberikan oleh pemerintah, adanya sosialisasi oleh lembaga keuangan terkait, dan diadakannya uji tuntas. Selanjutnya ada perlindungan hukum secara represif yakni melibatkan lembaga peradilan dan penegakan hukum seperti pemberian sanksi perdata dan sanksi pidana. Selain dari itu akibat hukum terhadap perjanjian yang didalamnya terbukti adanya pemalsuan data yakni perjanjian tersebut dinyatakan batal demi hukum. Serta upaya hukum yang dapat ditempuh kreditur dengan cara penyelesaian sengketa melalui litigasi maupun non litigasi.

Kata Kunci: Pemalsuan Data, Pembiayaan Konsumen, dan Perlindungan Hukum.

ABSTRACT

LEGAL PROTECTION FOR CREDITORS RELATED TO DATA FALSIFICATION BY DEBTORS IN CONSUMER FINANCING

By
Uly Fatana

Legal protection for creditors is a crucial aspect in consumer financing transactions, especially when debtors falsify data to obtain credit facilities. Data falsification can pose a risk of loss to creditors and disrupt the stability of the financial system. This research aims to analyze how legal protection can be given to creditors against data falsification committed by debtors in consumer financing, what are the legal consequences of agreements in which there is data falsification, and what are the legal remedies for creditors against data falsification by consumer financing debtors.

The method used in this research uses normative research with a statutory approach and a conceptual approach. The method of collecting data through literature study by reading, analyzing and quoting from library materials such as laws, books, journals or literature related to the discussion of this research.

The results of the study are preventive legal protection in this case is an effort to prevent data falsification by debtors, namely by means of regulations provided by the government, socialization by related financial institutions, and due diligence. Furthermore, there is repressive legal protection, namely involving judicial institutions and law enforcement such as civil sanctions and criminal sanctions. Apart from that, the legal consequences of the agreement in which it is proven that there is data falsification, namely the agreement is declared null and void. As well as legal remedies that can be taken by creditors by means of dispute resolution through litigation and non-litigation.

Keywords: Data Falsification, Consumer Financing, and Legal Protection.